Berita	:	Kerjari Awasi Seluruh Proyek di Garut
Entitas / Cakupan	:	Kabupaten Garut
Sumber / Hal	:	Galamedia / Hal.6
Edisi	:	Rabu, 26 September 2018

Kejari Awasi Seluruh Proyek di Garut

GARUT, (GM).-

Kejaksaan Negeri (Kejari) Garut akan memonitor seluruh pelaksanaan proyek pemerintah di daerah. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan seperti yang telah terjadi pada sejumlah pelaksanaan proyek di Garut akhir-akhir ini.

Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Garut, Azwar mengatakan, pihaknya tak akan segan-segan menindak segala jenis penyelewengan pada pengerjaan proyek yang menimbulkan kerugian negara. Menurutnya, kejaksaan tidak akan main-main sehingga monitoring akan dilakukan secara ketat.

"Dengan pelaksanaan monitoring yang ketat, diharapkan bisa mencegah atau paling tidak meminimalisasi tingkat penyimpangan dan manipulasi yang bisa merugikan keuangan negara," ujarnya, Senin (24/9).

Menurut Azwar, selain pelaksanaan proyek, monitoring dan penegakan hukum juga akan dilakukan terhadap program pemerintah lainnya, seperti penggunaan anggaran dana desa (ADD) dan penyaluran raskin juga tak luput dari pantauannya.

Azwar menyebutkan, belum lama ini pihaknya sudah menyelesaikan perkara korupsi raskin di Desa Sindangsari, Kecamatan Cisompet. Bahkan kasus tersebut sekarang ini sudah sampai pada tahapan vonis di pengadilan.

"Namun kasus ini tak berhenti sampai di situ tapi terus kita kembangkan. Tak menutup kemungkinan akan muncul tersangka-tersangka lainnya," ucapnya.

Ia menambahkan, kasus lain yang tak kalah menarik dan sudah selesai ditanganinya, yakni kasus penggelapan anggaran dana desa (ADD) di Desa Cigagade, Kecamatan Balubur Limbangan. Sama halnya dengan kasus penyelewengan raskin di Desa Sindangsari, kasus penggelapan ADD di Desa Cigagade, kasus ini juga sudah vonis.

Diungkapkan Azwar, untuk perkara yang belum vonis, saat ini ada dua yakni kasus pungli SK bidan yang melibatkan tiga pegawai di lingkungan Badan Kepegawaian dan Dilat (BKD) Kabupaten Garut. Berkas perkara ini dibagi menjadi dua, dan masih dalam proses.

Selain itu, lanjut Azwar, pihaknya juga tengah melakukan penyidikan terhadap dua kasus. Kasus pertama yakni pengadaan alat peraga di SMK 10 dan SMK 2 dengan tersangka Wahyu yang berkasnya saat ini sudah P21. Menurutnya, kasus ini terjadi di lingkungan Dinas Pendidikan (Disdik) dengan tersangkanya seorang rekanan.

"Ada pula kasus dugaan penyelewengan dana desa di Desa Tegalpanjang Kecamatan Sucinaraja. Namun saat ini kita belum menetapkan tersangkanya," katanya.

Azwar menuturkan, untuk kasus yang masih dalam tahap penyelidikan di antaranya dana desa di Desa Mangunjaya dan Desa Karyajaya. Sedangkan untuk kasus bantuan provinsi (banprov) di lingkungan Dinas PUPR saat ini sudah dinyatakan selesai.

Terkait kasus dugaan penyelewengan proyek pembangunan sarana olah raga (SOR) Ciateul yang melibatkan Dinas Pemuda dan Olah Raga (Dispora) Kabupaten Garut, diakui Azwar, pihaknya tak menangani meskipun sebelumnya sudah mendapatkan laporan.

"Penanganan masalah itu sudah lebih dahulu dilakukan oleh pihak kepolisian, dalam hal ini Polres Garut," katanya.

(ags)**

Azwar